

PENGARUH DAKWAH DIGITAL TERHADAP PRILAKU SOSIAL GENERASI MUDA MUSLIM

Zafira Maharani

maharanizafira2@gmail.com

Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat telah melahirkan bentuk baru dalam penyampaian pesan-pesan keagamaan, yaitu melalui dakwah digital. Dakwah digital menjadi sarana efektif dalam menyebarkan ajaran Islam di kalangan generasi muda yang hidup di era serba daring. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dakwah digital terhadap perilaku sosial generasi muda Muslim, serta bagaimana konten dakwah di media sosial dapat membentuk karakter dan moralitas mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah digital mampu menanamkan nilai-nilai Islam seperti kepedulian, empati, dan tanggung jawab sosial. Namun, di sisi lain, kurangnya literasi digital dan lemahnya kontrol terhadap isi dakwah menyebabkan munculnya fenomena penyimpangan pemahaman agama, fanatisme, dan intoleransi. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan dakwah yang kreatif, moderat, dan edukatif agar dakwah digital benar-benar berfungsi sebagai media pembinaan moral dan sosial generasi muda Muslim.

Kata Kunci: Dakwah Digital, Perilaku Sosial, Generasi Muda, Media Sosial.

ABSTRACT

The rapid advancement of digital technology has transformed the way Islamic teachings are conveyed. Digital da'wah has become an effective medium for spreading Islamic values, especially among young Muslims who live in the online era. This study aims to analyze the influence of digital da'wah on the social behavior of Muslim youth, as well as to understand how online religious content shapes their character and moral awareness. Using a descriptive qualitative approach through library research, the study finds that digital da'wah plays a vital role in developing empathy, social responsibility, and a sense of togetherness among young Muslims. Nevertheless, the absence of proper digital literacy and ethical control can lead to shallow religious understanding and intolerance. Therefore, Islamic da'wah in the digital era must emphasize creativity, moderation, and education to ensure it truly becomes a means of moral and social development.

Keywords: Digital Da'wah, Social Behavior, Muslim Youth, Social Media.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi di era globalisasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup masyarakat, termasuk dalam hal keagamaan. Dakwah yang sebelumnya disampaikan melalui mimbar, majelis taklim, atau kegiatan keagamaan konvensional, kini telah bergeser ke ranah digital. Fenomena ini dikenal sebagai dakwah digital, yaitu proses penyebaran ajaran Islam melalui media digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, podcast, dan platform lainnya. Generasi muda merupakan kelompok yang paling aktif dalam penggunaan media sosial, sehingga menjadi target utama dakwah digital. Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran ilmu agama, tetapi juga sebagai wadah pembinaan akhlak dan perilaku sosial. Melalui konten yang menarik, komunikatif, dan ringan, pesan-pesan Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah diterima.

Namun, di balik peluang-peluang besar ini terdapat tantangan yang signifikan. Tidak semua konten dakwah di media sosial didasarkan pada pengetahuan ilmiah yang kuat dan disampaikan dengan etika dakwah yang baik. Namun, beberapa konten justru

menimbulkan kebingungan, menyebarkan ujaran kebencian, dan bahkan mengarah pada radikalisme digital. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting: apakah dakwah digital benar-benar membentuk perilaku sosial yang baik di kalangan generasi muda, atau justru sebaliknya? Untuk menjawab pertanyaan ini, penelitian ini akan mengkaji pengaruh dakwah digital terhadap perilaku sosial generasi muda Muslim menggunakan pendekatan konseptual dan analisis fenomena sosial-keagamaan yang berkembang di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian berada pada kajian konseptual dan teoritis tentang hubungan antara dakwah digital dan perilaku sosial generasi muda Muslim.

Sumber data penelitian terdiri dari literatur ilmiah seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber daring yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis) untuk menelaah makna, nilai, dan pesan moral yang terkandung dalam fenomena dakwah digital.

Analisis dilakukan secara induktif, yakni dari data literatur dikembangkan ke dalam pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan dampak dakwah digital terhadap pembentukan perilaku sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dakwah Digital dan Transformasi Media Keagamaan

Dakwah digital merupakan hasil transformasi media dakwah tradisional menjadi bentuk komunikasi modern. Media digital memungkinkan pesan-pesan keagamaan disampaikan dengan cepat, luas, dan interaktif. Melalui platform seperti YouTube, TikTok, dan Instagram, para pendakwah dapat menjangkau khalayak lintas wilayah bahkan negara, tanpa batasan waktu dan ruang.

Transformasi ini menandai era baru dakwah yang lebih demokratis dan partisipatif, di mana setiap individu dapat menjadi penyebar pesan kebaikan. Generasi muda bukan hanya pendengar, tetapi juga "pendakwah digital" yang berperan aktif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam secara daring.

2. Peran Dakwah Digital dalam Membentuk Perilaku Sosial

Dakwah digital yang disampaikan dengan pendekatan kreatif dan positif dapat membentuk perilaku sosial yang baik. Konten dakwah yang menekankan pentingnya berbagi, membantu sesama, menghargai perbedaan, dan menjaga tutur kata, dapat menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial.

Lebih lanjut, dakwah digital juga memotivasi generasi muda untuk berperan aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, seperti penggalangan donasi daring, amal digital, dan kampanye kemanusiaan. Dengan demikian, dakwah digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana spiritual tetapi juga sebagai sarana sosial.

Namun, harus diakui bahwa tidak semua dakwah digital berdampak positif. Beberapa konten justru menampilkan pandangan yang terpolarisasi, menekankan perdebatan, dan menumbuhkan sikap eksklusif di kalangan anak muda. Oleh karena itu, kontrol sosial dan tanggung jawab moral diperlukan bagi para pelaku dakwah digital untuk memastikan pesan dakwah tetap berada dalam tuntunan yang santun dan bijaksana, yaitu amar ma'ruf nahi munkar.

3. Tantangan Dakwah di Era Media Sosial

Tantangan utama dakwah digital adalah banjir informasi dan rendahnya literasi digital di kalangan pemuda Muslim. Tidak jarang generasi muda lebih tertarik pada konten hiburan daripada konten keagamaan. Hal ini memaksa para pendakwah untuk lebih kreatif dalam menyampaikan pesan dakwahnya agar tetap relevan dan diminati.

Lebih lanjut, munculnya pendakwah tanpa pengetahuan memadai telah memunculkan fenomena yang dikenal sebagai "ustaz instan" mereka mengutamakan popularitas daripada substansi. Akibatnya, sebagian besar konten dakwah mereka dangkal dan emosional.

Meskipun demikian, peluang dakwah digital tetap terbuka lebar. Pemanfaatan media digital dapat memperluas jaringan Islam dan mempererat persaudaraan di dunia maya. Dakwah yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang, persaudaraan, dan tanggung jawab sosial dapat menjadi solusi bagi degradasi moral dan rendahnya solidaritas sosial di kalangan pemuda.

4. Strategi Optimalisasi Dakwah Digital

Untuk mengoptimalkan dakwah digital, dibutuhkan strategi yang terencana. Pertama, meningkatkan literasi keagamaan dan digital bagi para dai dan pengguna media sosial. Kedua, mengembangkan konten dakwah yang kreatif, moderat, dan berorientasi sosial, bukan hanya retorika keagamaan. Ketiga, memperkuat kolaborasi antara lembaga dakwah, kampus Islam, dan komunitas digital dalam menyebarkan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

Selain itu, lembaga pendidikan Islam perlu mengajarkan etika bermedia kepada generasi muda agar mereka tidak hanya menjadi konsumen, tetapi juga produsen konten positif yang berdaya guna. Dakwah digital yang sehat akan menjadi sarana pembentukan perilaku sosial yang berimbang antara iman, ilmu, dan amal.

KESIMPULAN

Dakwah digital merupakan wujud adaptasi dakwah Islam terhadap perkembangan teknologi informasi modern. Melalui dakwah digital, nilai-nilai keislaman dapat disebarkan secara luas dan efektif kepada generasi muda yang hidup di tengah arus globalisasi.

Hasil kajian menunjukkan bahwa dakwah digital memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku sosial generasi muda Muslim. Konten dakwah yang bersifat edukatif dan moderat mampu menumbuhkan empati, solidaritas, serta kesadaran sosial. Sebaliknya, konten dakwah yang dangkal dan provokatif dapat menimbulkan perpecahan dan menurunkan kualitas moral masyarakat.

Oleh karena itu, para pendakwah, akademisi, dan kreator digital diharapkan mampu bekerja sama membangun ekosistem dakwah yang sejuk, berimbang, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan universal. Dakwah digital bukan hanya alat penyebaran agama, tetapi juga sarana membentuk generasi muda Muslim yang cerdas, berakhlak mulia, dan peduli terhadap lingkungan sosialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Azra, A. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan, 2012.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010.
- Hidayat, N. "Peran Dakwah Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda." *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 7, No. 2, 2021.

- Mubarok, A. "Etika Dakwah di Era Digital." *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 9, No. 1, 2020.
- Rahman, F. "Digitalisasi Dakwah dan Transformasi Sosial Umat Islam." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 14, No. 1, 2022.
- Zuhdi, M. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam dan Relevansinya bagi Pendidikan Nasional." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 9, No. 1, 2021.